

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Pos Indonesia

Pos Indonesia merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan Perseroan Terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan persero.

Dalam melaksanakan pelayanan pos di Indonesia, Pos Indonesia membagi wilayah negara Indonesia sebelas daerah atau divisi regional dalam pengoperasiannya. Pembagian divisi-divisi tersebut mencakup semua provinsi yang ada di Indonesia, yang terbagi menjadi 219 Kantor Pos Pemeriksa (KPRK) tipe A-E. Setiap divisi meliputi satu atau beberapa provinsi yang menjadi bagian dari divisi tersebut. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Regional I Pusat Medan (meliputi Provinsi Aceh dan Sumatra Utara)
2. Regional II Pusat Padang (meliputi Provinsi Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatra Barat)
3. Regional III Pusat Palembang (meliputi Provinsi Bengkulu, Jambi, Lampung, Sumatra Selatan, dan Kepulauan Bangka Belitung)
4. Regional IV Pusat Jakarta (meliputi provinsi D. K. I. Jakarta dan sebagian Jawa Barat)
5. Regional V Pusat Bandung (meliputi sebagian Provinsi Jawa Barat dan Banten)
6. Regional VI Pusat Semarang (meliputi Provinsi Jawa Tengah dan D. I. Yogyakarta)

7. Regional VII Pusat Surabaya (meliputi Provinsi Jawa Timur)
8. Regional VIII Pusat Denpasar (meliputi Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur)
9. Regional IX Pusat Banjarbaru (meliputi Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan)
10. Regional X Pusat Makassar (meliputi Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku dan Maluku Utara)
11. Regional XI Pusat Jayapura (meliputi Provinsi Papua Barat, dan Papua).

Kantor Pos merupakan media yang sangat strategis menjual dan atau mendistribusikan barang atau jasa. Memiliki jaringan yang didecated, sistem distribusi, Track & Trace, Layanan Prima, kecepatan dan ketepatan serta harga yang kompetitif. Inovasi terus dilakukan oleh Pos Indonesia antara lain pengembangan Postshop yang merupakan pengembangan bisnis ritel Pos Indonesia yang diimplementasikan untuk merubah Kantor pos Konvensional menjadi Kantor pos masa depan modern dengan pola layanan one stop shopping, yaitu melayani:

- a. Postal Services (jasa ritel pos) berupa pengiriman surat, paket, jasa keuangan (pospay, remittance, dll) ,
- b. Postal items (meterai, prangko, produk filateli), Books & Gifts, Stationery, Digital Imaging, Gadget, Organizer, Convenience Goods, Consumer Goods, Bread, Drinks & Coffee Shop, Handycraft, Online shopping dan lain sebagainya dalam satu atap.

Dalam sejarahnya PT Pos Indonesia persero telah mengalami 3 perubahan logo seperti di bawah ini:

- Pada tahun 1956- 1965 dan namanya juga masih PN POSTEL



Gambar 1.2 Logos Pos Indonesia Tahun 1956-1965

- Selanjutnya Pada tahun 1965-1995 logo nya sudah berubah dan juga namanya telah berubah dari PN POSTEL menjadi Perum Pos Dan Giro.



Gambar 1.3 Logo Pos Indonesia Tahun 1965-1995

- Pada tahun 1995-sekarang untuk logo nya sudah berubah dan namanya juga telah berganti dari Perum Pos dan Giro menjadi PT Pos Indonesia (Persero)



Gambar 1.4 Logo Pos Indonesia tahun 1995 sampe sekarang

1.2 Visi dan Misi PT Pos Indonesia (Persero)

Dalam menjalankan seluruh kegiatan di PT Pos Indonesia (Persero) memiliki Visi, Misi dan tujuan dalam menjalan kan nya yaitu sebagai berikut:

Tujuan Perusahaan

Membangun bangsa yang lebih berdaya saing dan sejahtera

Visi

Menjadi raksasa logistik dari Timur

Misi

Bertindak Efektif Untuk Mencapai *Performance* Terbaik

Persyaratan Utama (*Key Words*)

Untuk mewujudkan Visi dan Misi, persyaratan utama (*key words*) yang perlu dilakukan adalah:

1. Memberikan produk yang relevan sesuai dengan kebutuhan pasar;
2. Memberikan jasa layanan yang prima;
3. Menjalankan proses bisnis secara efisien;
4. Membangun solusi teknologi informasi yang prima dan human capital yang andal;

5. Memperkuat sistem pengendalian internal, governance, dan manajemen risiko untuk mencapai tingkat kematangan yang memadai untuk mengamankan pencapaian tujuan Perusahaan.

1.3 Sejarah perusahaan

Pos Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini, bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas yang sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Bentuk usaha Pos Indonesia ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1995. Peraturan Pemerintah tersebut berisi tentang pengalihan bentuk awal Pos Indonesia yang berupa perusahaan umum (perum) menjadi sebuah perusahaan (persero).

Kantor pos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik.

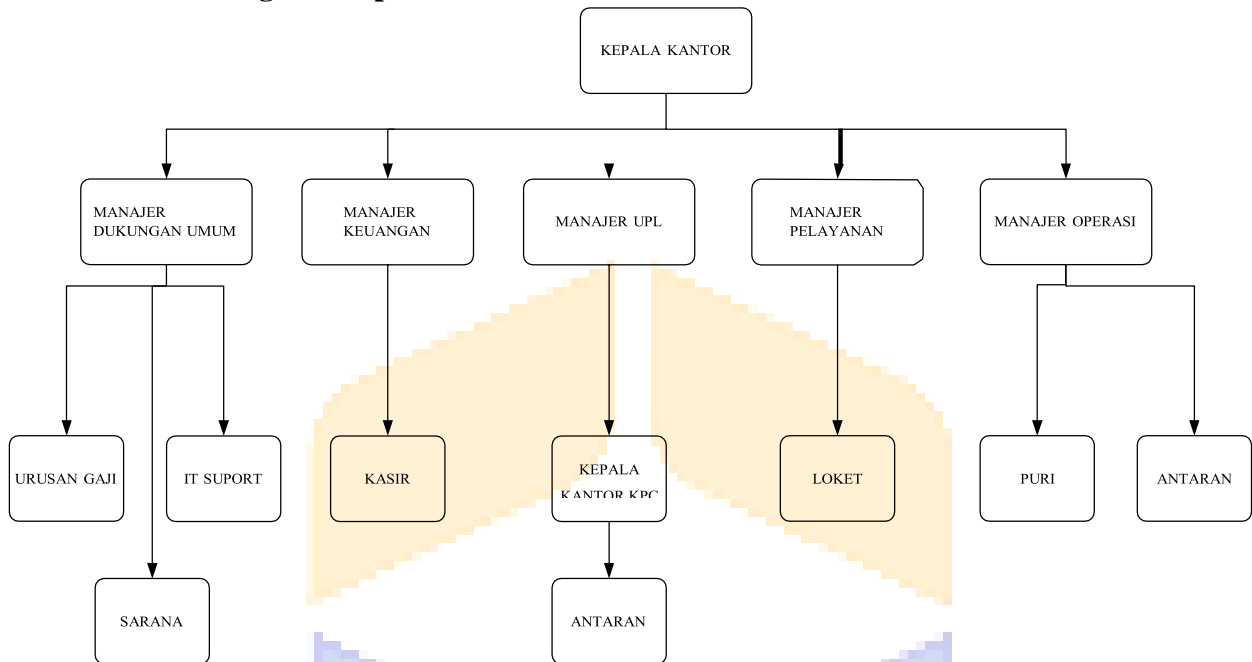
Setelah Kantor pos Batavia didirikan, maka empat tahun kemudian didirikan Kantor pos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

Pos Indonesia memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang dicatatkan di Akta Notaris Sutjipto, S.H Nomor 117 pada tanggal 20 Juni 1995 yang juga telah mengalami perubahan sebagaimana yang telah dicatatkan di Akta Notaris Sutjipto, S.H Nomor 89 pada tanggal 21 september 1998 dan Nomor 111 pada tanggal 28 Oktober 1998.

Perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giro baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum,

maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia(Persero).

1.4 Struktur organisasi perusahaan



Gambar 1.5 Struktur Kantor Pos Indonesia KPRK Kuningan

1.5 Jobdes

1.5.1 Kepala Kantor Kantor Pos Indonesia KPRK Kuningan

- Membina dan membimbing Karyawan
- Memimpin dan mengatur pelaksanaan pekerjaan di semua bidang
- Menjamin Pelaksanaan Pekerjaan sesuai SOP
- Mengevaluasi Kinerja

1.5.2 Manajer Keuangan

- Bertanggungjawab dalam mengelola keuangandan BPM (Benda Pos dan Materai) dalam rangka menjaga likuiditas dan optimalisasi kas dan BPM.
- Berwenang memutuskan keabsahan dan kelengkapan dokumen tagihan pihak ketiga untuk dibayarkan.
- Merekomendasikan kepada Kepala Kantor untuk penambahan dan pengurangan baik uang maupun BPM.

1.5.3 Manajer Unit Pelayanan Luar

- Mengawasi unit pelayanan luar bertanggung jawab kepada kepala kantor pos
- Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang di lakukan oleh kantor pos cabang
- Memastikan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan pelayanan luar sesuai dengan ketentuan perusahaan
- Mengkoordinir dan mengatur pelaksanaan proses pekerjaan di bagian Pengawasan Pelayanan Luar di Kantorpos.

1.5.4 Manejer Operasi

- Mengawasi pemrosesan penerimaan dan pengiriman kiriman pos.
- Mengawasi pelaksanaan proses pra antaran, antaran dan pasca antaran kiriman pos, agar mencapai standar mutu yang di tetapkan perusahaan.
- Mengatur pelaksanaan kegiatan pra posting, pick up service, pos box untuk kiriman pos yang diterima dari loket serta mengawasi penyerahan kiriman pos dengan menggunakan buku serah.

1.5.5 Manajer DUM

- Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas, peralatan kerja, computer, gedung kantor di UPT dalam lingkup tanggungjawabnya dalam batas kewenangannya sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
- Mengkoordinir dan mengatur proses pelaksanaan pekerjaan pengelolaan SDM, Teknologi dan Sarana di UPT dalam lingkup tanggung jawabnya.

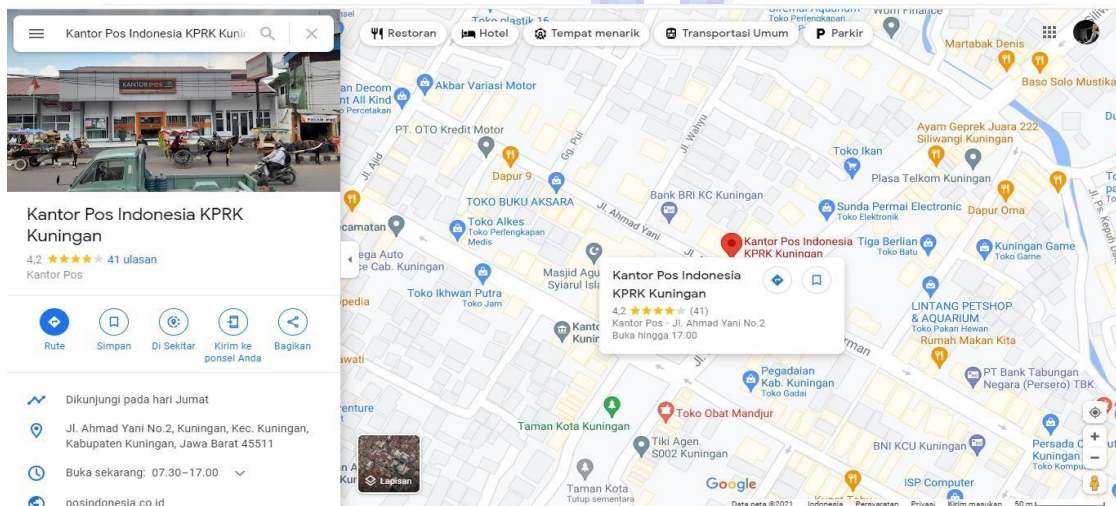
1.5.6 Manajer Pelayanan

- Bertugas memberikan pelayanan atas semua layanan yang diberikan perusahaan kepada pengguna jasa.
- Bertanggungjawab atas kinerja pelayanan.
- Memberikan laporan kepada atasan mengenai semua transaksi di loket
- Mengatur pelayanan loket penerimaan paket pos peka waktu meliputi paket pos biasa, wesel pos, giro pos, kilat khusus, Express Post, dan penjualan Benda Pos dan Matrai (BPM).

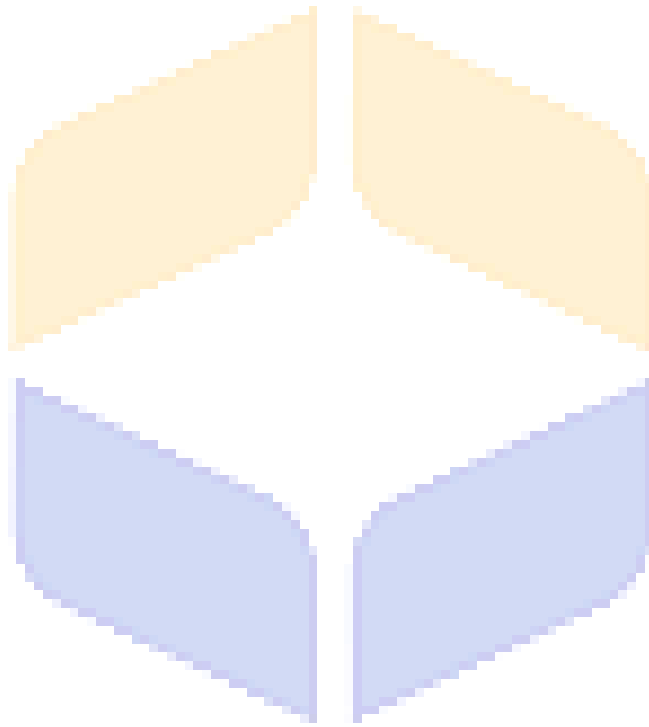
1.6 Lokasi perusahaan

Kantor Pos Indonesia KPRK Kuningan berada di pusat Kota Kuningan yang beralamat di Jl.

Ahmad Yani No.2, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511



Gambar 1.6 Lokasi Kantor Pos Indonesia KPRK Kuningan



STIMLOG